



**PENINGKATAN KETERAMPILAN MEMBACA
TEKS BERITA DENGAN TEKNIK SIMULASI
MENGUNAKAN MEDIA AUDIOVISUAL
PADA SISWA KELAS VIII E SMP NEGERI 1 LASEM
KABUPATEN REMBANG**

SKRIPSI

diajukan dalam rangka menyelesaikan studi Strata 1
untuk mencapai gelar Sarjana Pendidikan

oleh

Lailatun Nadimah

2101407071

**BAHASA DAN SASTRA INDONESIA
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG**

2011

SARI

Nadimah, Lailatun. 2011. “Peningkatan Keterampilan Membacakan Teks Berita dengan Teknik Simulasi Menggunakan Media Audiovisual pada Siswa Kelas VIII E SMP Negeri 1 Lasem Kabupaten Rembang”. Skripsi. Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Semarang. Pembimbing I: Dr. Subyantoro, M.Hum. Pembimbing II: Drs. Wagiran, M.Hum.

Kata kunci: keterampilan membacakan teks berita, teknik simulasi, dan media audiovisual.

Pembelajaran bahasa bertujuan memberikan berbagai keterampilan kepada peserta didik untuk mengembangkan kemampuan yang ada dalam dirinya. Salah satunya adalah keterampilan membaca nyaring yang memiliki peranan penting dalam meningkatkan keterampilan membaca siswa. Akan tetapi, pembelajaran membaca nyaring yang dilakukan di sekolah belum mendapat perhatian yang cukup. Hal ini terjadi di SMP Negeri 1 Lasem pada siswa kelas VIII E. Berdasarkan observasi yang telah dilakukan peneliti, diperoleh fakta bahwa siswa mengalami kesulitan dalam hal pemahaman terhadap aspek-aspek dalam membacakan teks berita. Hal tersebut dikarenakan penggunaan teknik dan media dalam pembelajaran membacakan teks berita kurang menarik dan cenderung membosankan, sehingga minat belajar siswa rendah. Oleh karena itu, sebagai upaya untuk mengatasi kondisi tersebut, peneliti melakukan penelitian tindakan kelas dengan metode, teknik dan media pembelajaran yang dapat meningkatkan motivasi dan prestasi siswa, yaitu dengan teknik simulasi menggunakan media audiovisual yang diharapkan dapat meningkatkan keterampilan membacakan teks berita pada siswa kelas VIII E SMP Negeri 1 Lasem.

Permasalahan yang dikaji dalam penelitian ini adalah bagaimanakah proses pembelajaran membacakan teks berita, peningkatan keterampilan membacakan teks berita, dan perubahan perilaku siswa kelas VIII E SMP Negeri 1 Lasem setelah mengikuti pembelajaran dengan teknik simulasi menggunakan media audiovisual. Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan proses pembelajaran membacakan teks berita, mendeskripsikan peningkatan keterampilan membacakan teks berita, dan mendeskripsikan perubahan perilaku siswa kelas VIII E SMP Negeri 1 Lasem setelah mengikuti pembelajaran membacakan teks berita dengan teknik simulasi menggunakan media audiovisual. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi guru, karena hasil penelitian ini dapat memberikan alternatif dalam membelajarkan keterampilan membacakan teks berita. Selain itu, bermanfaat bagi peneliti untuk mengembangkan cara memilih dan menggunakan teknik dan media dalam pembelajaran, dan juga bermanfaat bagi penyelenggara pendidikan untuk meningkatkan kualitas atau mutu sekolah.

Penelitian tindakan kelas ini dilakukan melalui dua siklus, yaitu siklus I dan siklus II. Setiap siklus terdiri atas perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi. Subjek dalam penelitian ini adalah keterampilan membacakan teks berita

siswa kelas VIII. Adapun sumber datanya yaitu kelas VIII E yang terdiri atas 26 siswa yaitu 12 siswa putra dan 14 siswa putri. Alat pengambilan data nontes berupa pedoman deskripsi perilaku ekologis, pedoman catatan harian guru dan siswa, pedoman sosiometri, pedoman wawancara, serta pedoman dokumentasi video dan foto. Adapun analisis data tes dilakukan secara kuantitatif, sedangkan analisis data nontes dilakukan secara kualitatif.

Hasil penelitian ini menunjukkan adanya peningkatan proses pembelajaran membacakan teks berita dengan teknik simulasi menggunakan media audiovisual. Peningkatan juga dapat dilihat dari hasil tes yang dilakukan pada siswa kelas VIII E SMP Negeri 1 Lasem yang meliputi tes prasiklus, tes siklus I, dan tes siklus II. Berdasarkan hasil penelitian, diketahui nilai rata-rata yang dicapai oleh siswa sebelum diberi tindakan, yaitu sebesar 58,11 dan berada dalam kategori kurang. Pada siklus I, nilai rata-rata siswa mengalami peningkatan sebesar 11,73 atau 20,18% menjadi sebesar 69,84 dan berada dalam kategori cukup. Nilai rata-rata pada siklus I belum mencapai batas ketuntasan yang telah ditetapkan oleh peneliti sehingga dilakukan siklus II. Pada siklus II, nilai rata-rata keterampilan membacakan teks berita meningkat sebesar 11,89 atau 17,02% menjadi sebesar 81,73 dan berada dalam kategori baik. Adapun perilaku siswa juga mengalami perubahan menjadi lebih baik. Perubahan perilaku tersebut menunjukkan lima karakter siswa yaitu keaktifan, ketertiban, keseriusan, kemampuan kerja sama dan berbagi, serta kepercayaan diri yang berubah ke arah positif setelah dilaksanakan pembelajaran membacakan teks berita.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan, dapat disimpulkan bahwa proses pembelajaran membacakan teks berita dengan teknik simulasi menggunakan media audiovisual, telah berjalan dengan baik. Hal tersebut dibuktikan dengan meningkatnya keterampilan siswa dalam membacakan teks berita dan berubahnya perilaku siswa ke arah yang lebih positif. Berdasarkan hal tersebut, peneliti memberikan saran kepada guru bahasa dan sastra Indonesia agar menerapkan teknik simulasi dan media audiovisual dalam pembelajaran membacakan teks berita. Penerapan model tersebut sebaiknya disesuaikan dengan kondisi siswa, kondisi lingkungan sekolah, serta kondisi lingkungan masyarakat sekitar sehingga hasil yang diperoleh bermanfaat secara maksimal. Selain itu, bagi para peneliti bidang bahasa dan sastra Indonesia disarankan agar melakukan penelitian lanjutan mengenai keterampilan membacakan teks berita.